

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam proses belajar. Teknologi seperti yang kita ketahui adalah sesuatu hal yang baru yang dapat memudahkan penggunaannya untuk mencapai apa yang akan dia kehendaki, dengan menggunakan teknologi juga kita dapat mengetahui ternyata hal yang dahulu sulit kita kerjakan ternyata dapat begitu mudahnya terselesaikan.

Salah satu dari perkembangan teknologi saat ini yaitu media belajar berbasis video tutorial. Media belajar berbasis video tutorial mampu menjadi salah satu alternatif untuk mendorong terjadinya perubahan proses belajar yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media belajar berbasis video tutorial merupakan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan belajar baik yang berisi konsep, prinsip maupun prosedur guna membantu pemahaman terhadap suatu materi belajar. Dengan adanya video tutorial diharapkan dapat membantu proses belajar yang sebelumnya hanya berfokus pada guru, serta video tutorial bisa dipelajari dengan mudah oleh siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

Belajar yang berkualitas akan memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal. Contoh dari penggunaan teknologi itu sendiri terdiri dari berbagai macam media yang akan diklarifikasikan menurut bentuk dan kegunaannya.

Menurut Yaumi (2018) diantara banyak teknologi belajar salah satunya adalah dengan media video tutorial yang memiliki kelebihan cukup baik untuk pelaksanaan belajar. Karena sifat dari media bergerak mempunyai kemampuan dalam menyampaikan suatu gambar hidup dan dapat diulang-ulang sehingga dapat membantu suatu kegiatan yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Selain itu, program video tutorial dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu.

Dalam hal ini video yang akan disajikan yaitu teknik dasar *passing* pada permainan *hockey* berbasis video tutorial. Menurut Nanda Yudianti (2016) Olahraga *hockey* merupakan permainan yang dimainkan antara dua regu yang setiap pemainnya memegang sebuah tongkat bengkok (*stick*) untuk menggerakkan sebuah bola. Dalam olahraga ini ada teknik-teknik tertentu, contoh sederhananya bisa dilihat dari cara menggunakan *stick*. ujung *stick* dipegang tangan kiri, sedangkan tangan kanan memegang tengah-tengah *stick*. Teknik dasar permainan *hockey* diantaranya adalah teknik mengiring bola (*dribble*), teknik membagi bola (*passing*), dan teknik menghentikan bola (*stopping*) serta keterampilan khusus (*penalty stroke, penalty corner, shooting* dan keterampilan lainnya).

Menurut *International Hockey Federation (FIH)* di dalam bukunya *Rules Of Indoor Hockey*, “*Passing* adalah menggerakkan bola menyusuri tanah menggunakan sebuah gerakan mendorong dengan tongkat (*stick*) setelah tongkat ditempatkan dekat dengan bola, ketika dorongan dibuat, bola dan

kepala tongkat keduanya menempel dengan tanah agar aman untuk dimainkan” (FIH, 2019).

Teknik *passing* merupakan salah satu teknik dasar yang paling dominan dari teknik dasar lainnya, maka setiap pemain harus mampu menguasai dan melakukan teknik tersebut. Teknik *passing* memiliki manfaat dan fungsi yang sangat banyak dalam suatu pertandingan, selain untuk mengoper teknik *passing* juga bisa digunakan untuk menembak ke gawang.

Teknik *passing* memiliki komponen-komponen yang harus diperhatikan oleh setiap pemain seperti penyesuaian posisi tangan saat memegang *stick*, penyesuaian arah *passing* karena akan berpengaruh terhadap arah yang akan dituju, hingga posisi akhir pelepasan bola dengan *stick* hal ini perlu dikuasai agar terhindar dari bola naik (*up ball*) karna bisa membahayakan pemain lain.

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di beberapa kejuaraan baik antar sekolah maupun antar club menunjukkan adanya siswa yang belum menguasai teknik dasar *passing* mulai dari sikap awal, perkenaan *stick* terhadap bola yang tidak tepat, arah pandang yang hanya berfokus pada bola, posisi badan yang tegak, hingga sikap akhir gerakan *passing* tersebut yang belum baik dan benar. Hal ini menyebabkan siswa *passing* tidak terarah, *passing* tidak sampai kearah yang dituju dan *passing* yang menimbulkan pelanggaran bola naik (*up ball*).

Dari uraian diatas maka peneliti akan menggunakan media belajar berbasis video tutorial pada teknik dasar *passing hockey indoor* untuk anak usia sekolah menengah atas. Video tutorial ini perlu digunakan karena mengingat adanya

kesulitan bagi guru dan siswa untuk membuat rangkaian gerakan *passing* dasar *hockey* dalam menunjang keberhasilan belajar. Selain itu melalui media belajar berbasis video tutorial ini diharapkan dapat mengatasi persoalan yang sedang dihadapi, seperti monotonnya proses belajar, model belajar yang masih berpusat pada guru, peserta didik yang pasif dalam proses belajar dan kurangnya variasi belajar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dari penelitian ini dibatasi agar tidak melebar luas dan fokus penelitian ini sebagai berikut: “Belajar Teknik Dasar *Passing* Pada Permainan *Hockey Indoor* Berbasis Video Tutorial Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Atas”

C. Rumus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas maka dirumuskan masalah yang muncul pada penelitian ini adalah “Bagaimana Model Belajar Teknik Dasar *Passing* Pada Permainan *Hockey Indoor* Berbasis Video Tutorial Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Atas?”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan informasi ke beberapa pihak, akan manfaat dan berpengaruhnya media belajar berbasis video tutorial terhadap kemampuan teknik dasar *passing hockey indoor* pada siswa. Kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pendidik

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian model belajar berbasis video tutorial pada teknik *passing* pada permainan *hockey* untuk sekolah menengah atas diharapkan menjadi salah satu bentuk dan model belajar yang menarik, menyenangkan dan berkesan bagi siswa dalam mengikuti proses belajar sehingga dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan dalam proses belajar
- b. Mendorong guru atau pelatih agar lebih kreatif dalam pemberian variasi materi tentang *passing hockey indoor*
- c. Mempermudah siswa dalam mendapatkan informasi tentang teknik dasar *passing hockey indoor* yang diberikan oleh guru atau pelatih
- d. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh guru atau pelatih khususnya dalam belajar *passing hockey indoor*